

## **Pengetahuan Remaja yang Melakukan Hubungan Seks Pranikah tentang Pendidikan Agama Islam di Desa Sumber Bening**

**Niken Renata**

SDN 22 Rejang Lebong

niken.renata88@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan agama Islam pada remaja yang melakukan hubungan seks pranikah dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi remaja melakukan hubungan seks pranikah di desa Sumber Bening. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis artinya data utama (primer) yaitu didapat dari lapangan dan data pendukung (sekunder) yaitu didapatkan dari perpustakaan. Subjek penelitian adalah remaja yang telah melakukan seks pranikah serta dari pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi desa tentang jumlah remaja serta analisis data menggunakan metode deduksi, induksi dan komparatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan agama remaja yang melakukan hubungan seks pranikah adalah mereka mengetahui tentang pendidikan agama Islam khususnya pengetahuan tentang pernikahan dan juga hukum-hukum hamil di luar nikah sesuai dengan syari'at Islam. Namun pengetahuan mereka tidak diterapkan dalam pergaulan. Sedangkan pergaulan remaja yang telah melakukan hubungan seks pranikah meliputi dalam pergaulan tidak ada batasan dengan lawan jenis dan sering melakukan perilaku seksual seperti berciuman dan sebagainya. Adapun faktor yang mempengaruhi remaja melakukan hubungan seks pranikah yaitu faktor internal seperti motivasi dalam diri dan sulitnya menahan hasrat dan libido. Sedangkan faktor eksternal yaitu seperti kurangnya pengawasan dari orang tua, kurangnya perhatian dan pergaulan bebas serta alat komunikasi yaitu handphone.

**Kata kunci :** pengetahuan agama islam, seks pra nikah, remaja.

**Abstract:** This study aims to determine the knowledge of Islam in adolescents who have premarital sex and to find out what factors influence adolescents to have premarital sex in Sumber Bening village. This type of research is field research (field research) which is descriptive qualitative in nature and uses analysis meaning that the main (primary) data is obtained from the field and supporting data (secondary) is obtained from the library. The research subjects were teenagers who had premarital sex and from parties related to this research. Data collection techniques used interviews, observation and village documentation regarding the number of adolescents and data analysis using deduction, induction and comparative methods. The results of this study can be concluded that the religious knowledge of adolescents who have premarital sex is that they know about Islamic religious education, especially knowledge about marriage and also the laws of getting pregnant out of wedlock in accordance with Islamic law. But their knowledge is not applied in society. Meanwhile, the association of adolescents who have had premarital sex includes in association there are no restrictions with the opposite sex and often engage in sexual behavior such as kissing and so on. The factors that influence adolescents to have premarital sex are internal factors such as internal motivation and the difficulty of restraining desire and libido. While external factors, such as lack of supervision from parents, lack of attention and promiscuity as well as communication tools, namely mobile phones.

**Keywords:** Islamic religious knowledge, premarital sex, adolescents.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai pedoman untuk menjalani hidup. Agama Islam itu sendiri sangat berperan penting dalam perilaku yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai macam akibat bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan agama Islam. Seperti berzina, tindakan kriminal dan lain sebagainya.

Pendidikan agama Islam itu merupakan usaha atau tindakan untuk membentuk manusia kepada sikap atau perilaku yang baik berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah baik secara pribadi maupun masyarakat. Al-Qur'an menjelaskan dalam surat Al-Maidah ayat 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“ Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-

Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.<sup>1</sup>

Dari makna ayat di atas dapat disimpulkan bahwa manusia mempunyai potensi dan kemampuan yang harus dikembangkan dan sebagai usaha untuk mengaktualisasikan terutama sekali pendidikan Islam. Pendidikan agama islam merupakan proses transformasi dalam anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan pernyataan dari segala aspek pengajaran bukanlah hanya memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi maksudnya adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa Fhadilah (keutamaan).

Selain itu pengetahuan pendidikan Islam khususnya pengetahuan tentang pernikahan secara syaria'at Islam wajib di berikan kepada anak didik ketika pertumbuhannya saat remaja menuju ke dewasa agar menjadikan anak didik dalam menjalankan kehidupan menuju masa depan dan menyongsong kehidupan berkeluarga di masa depan ketika sudah saatnya untuk menjalani pernikahan. Berikut konsep dalam Islam yang bertujuan untuk menjadikan akhlak anak remaja menjadi akhlak yang mulia dengan pernikahan yang tercantum dalam firman Allah Al-Qur'an Surat Ar-rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa manusia diciptakan berpasang-pasangan untuk kemudian terjalin dalam ikatan pernikahan. Pernikahan mempunyai tujuan sebagai proses kelangsungan generasi serta menghindari perzinaan.

Dalam penerapan konsep Islam, tentang menutup aurat, larangan berdua-duan antara pria dan wanita selain muhrim, menggunakan parfum yang menyengat, percampuran dalam pemandian umum merupakan beberapa hal yang harus dilaksanakan dalam sistem pendidikan Islam sebagai langkah preventif dalam menghindari seks bebas. Hal ini mengacu pada firman Allah surat Al-Isra': 32:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَىٰ ۗ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

<sup>1</sup>Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 172

“Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk”.

Zina adalah hubungan seksual antara pria dengan wanita yang tidak terikat oleh perkawinan yang sah yang dilakukan secara sengaja. Walaupun demikian, tetapi segala perbuatan yang mendekati zina merupakan hal mutlak yang harus dipahami umat Islam agar tidak terperangkap dalam pemahaman yang salah mengenai seksualitas manusia yang menyimpang dari ajaran Islam. Dengan ungkapan janganlah berbuat zina, yang berarti pelarangan zina bukan sekedar koitus yang tidak sah tetapi segala hal yang mendekatinya juga dilarang.<sup>2</sup>

Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa pentingnya pendidikan agama Islam khususnya pengetahuan tentang pernikahan dan larangan melakukan perbuatan zina di perjelas dalam ayat di atas, tujuannya agar menjadikan remaja yang berakhlak mulia dan mempunyai pedoman dalam hidup dan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat bagi kehidupan remaja selanjutnya.

Remaja adalah mereka yang telah meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dan menuju masa pembentukan tanggung jawab. Masa Remaja ditandai dengan pengalaman-pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah terbayangkan dan dialami, dalam bidang fisik-biologis maupun psikis atau kejiwaan.

Di dalam masyarakat desa Sumber Bening remaja banyak melakukan hubungan seks pranikah dan menyebabkan kehamilan di luar nikah. Dilihat secara nyata bahwa pergaulan mereka yang salah dan membuat pengetahuan agama Islam yang mereka miliki menjadi tidak berfungsi sehingga membuat mereka tidak bisa menerapkan di dalam pergaulan. Pergaulan yang terjadi saat mereka masih sekolah dan juga di dalam masyarakat. Selain itu, masih banyak faktor yang menyebabkan dan mempengaruhi pergaulan mereka hingga terjadi perilaku seks di luar nikah hingga menyebabkan hamil di luar nikah. Dampak yang terjadi mengakibatkan remaja menjadi putus sekolah dan semakin berkurang pengetahuan pendidikan agama Islam yang di dapatkan serta menjalani hidup dengan terpaksa dan juga mengakibatkan perceraian karena pernikahan dini, yang tidak seharusnya di lakukan sebelum waktunya menikah.

Dari penjelasan di atas di perkuat oleh sumber terpercaya yaitu ketua BMA desa Sumber Bening DY mengatakan bahwa: “ Sebenarnya hukum norma-norma yang ada di desa

---

<sup>2</sup> <http://digilib.uin-suka.ac.id/2685/1/BAB%20I,V.pdf>, Di akses Tanggal 29 2014.

sudah di jalankan tetapi memang dari masyarakatnya yang belum memberikan pemahaman mengenai larangan dalam melakukan hubungan seks pranikah dan akibatnya remaja-remaja sekarang menjadi tidak terkendali dan terkontrol dengan baik dalam memilih pergaulan dengan lawan jenis".<sup>3</sup>Dengan peristiwa ini membuat peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang pengetahuan agama Islam remaja yang ada di desa tersebut dan faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut sehingga peneliti bisa mengetahui sejauh mana pengetahuan remaja yang melakukan hubungan seks pranikah tentang pendidikan agama islam di desa sumber bening tersebut.

## 2. METODE

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis persentase artinya data utama (primer) yaitu didapat dari lapangan dan data pendukung (sekunder) yaitu didapatkan dari perpustakaan.

### b. Informan

Sebagai informan dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu Orang tua remaja,teman laki-laki remaja, teman remaja, dan remaja yang melakukan hubungan Seks Pranikah.

### c. Sumber data

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua bagian :

1. Sumber data primer, yaitu sumber data utama yang berkaitan langsung dengan tema penelitian ini, yaitu remaja yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.
2. Sumber data sekunder, yaitu data pendukung dalam penelitian ini yang di dapatkan dari orang tua, Kepala Desa, Ketua BMA, dan fasilitas lainnya seperti bahan bacaan ( buku, dan dokumen) desa serta hasil observasi mengenai deskripsi wilayah, serta keadaan masyarakat sekitar dan sarana dan prasarana yang dimiliki.

### d. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>3</sup>Sumber BMA desa Sumber Bening November2014.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung dan tatap muka dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh pihak kedua, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai dalam penelitian ini ialah ketua adat dan tokoh masyarakat untuk memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah metode wawancara tidak terstruktur yaitu metode wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

#### 2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Peneliti dalam hal ini menggunakan observasi yaitu untuk melihat kondisi objek penelitian secara langsung serta peneliti dapat bertemu langsung kepada kepala desa dan tokoh masyarakat serta peneliti langsung ke tempat lokasi penelitian.

#### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dimaksudkan disini adalah catatan-catatan dan tulisan-tulisan yang berisi tentang kondisi masyarakat setempat dan sosial budaya masyarakat di Desa Sumber Bening.

#### e. Analisis Data

##### 1. Metode Deduksi

Metode deduksi adalah analisa data yang sifatnya umum untuk mendapatkan data yang sifatnya khusus.

##### 2. Metode Induksi

Metode induksi yaitu cara berpikir yang titik tolaknya berasal dari data yang bersifat khusus, kemudian dianalisis untuk mendapatkan data yang sifatnya umum.

##### 3. Metode Komparatif

Metode komparatif menganalisa data dengan jalan membandingkan data yang satu dengan yang lainnya dan dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulannya, yang diyakini kebenarannya

### 3. PEMBAHASAN

#### a. Tempat penelitian

Desa Sumber Bening merupakan salah satu Desa yang terletak Di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong dan berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gelang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan Lindung
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Karang Jaya
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sambirejo

Disamping itu Desa Sumber Bening mempunyai wilayah yang cukup luas. Desa Sumber Bening mempunyai luas wilayah 2,45 km<sup>2</sup> yang terdiri dari pemukiman dan lahan pertanian.

Adapun jumlah remaja Desa Sumber Bening berdasarkan indikator, dan umur dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Jumlah remaja berdasarkan Indikator dan umur Desa Sumber Bening**

No	Indikator	Umur	Jumlah
1	Remaja awal	10-14	161
2	Remaja Akhir	15-19	153
3	Dewasa Awal	20-24	149
	<b>Jumlah</b>		<b>463</b>

Sumber : Kepala desa Sumber Bening

Adapun 10 remaja yang melakukan hubungan seks pranikah dilihat berdasarkan nama orang tua, umur, dan pendidikan terakhir yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2**

No	Orang tua Remaja	Umur	Remaja	Umur	Pendidikan Terakhir remaja
----	------------------	------	--------	------	----------------------------

1.	SW	35 tahun	YL	16 tahun	SMP
2.	YT	52 tahun	YN	20 tahun	SMP
3.	BW	30 tahun	CY	14 tahun	SD
4.	MN	49 tahun	RT	18 tahun	SMA
5.	TI	52 tahun	WD	16 tahun	SMP
6.	TN	37 tahun	SR	19 tahun	SMA
7.	AN	40 tahun	WT	15 tahun	SMP
8.	SY	45 tahun	ID	15 tahun	SD
9.	KI	55 tahun	MY	19 tahun	SMA
10.	NN	37 tahun	MA	18 tahun	SMP

Sumber : Kepala Desa Sumber Bening

Adapun jumlah penduduk Desa Sumber Bening Berdasarkan Kepercayaan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Jumlah Penduduk Desa Sumber Bening Berdasarkan Kepercayaan**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3566 Jiwa
2	Kristen	5 Jiwa
3	Hindu	-



Niken Renata Pengetahuan Remaja yang Melakukan Hubungan Seks Pranikah tentang Pendidikan Agama Islam di Desa Sumber Bening

4	Budha	-
<b>Jumlah</b>		<b>3.571 Jiwa</b>

Sumber data : Dokumen Kantor Balai Desa Sumber Bening, 2014

b. Hasil Penelitian atau Temuan Kasus

1. Pengetahuan Pendidikan Agama Islam remaja yang melakukan hubungan seks pranikah.

a) Wawancara dengan anak

No	Tgl wawancara	Nama	Keterangan
	oktober 2014		ya mendapatkan pengetahuan agama Islam hanya di bangku sekolah saja. Tetapi saya tidak begitu mengetahui pengetahuan tentang pernikahan menurut syari'at Islam, hanya sebatas pengertian saja yang saya ketahui, . Kemudian mengenai pengetahuan tentang syari'ah atau hukum-hukum dalam Islam khususnya hamil di luar nikah, saya tidak begitu tahu dan juga tidak paham.
	oktober 2014		ya tidak mengetahui beberapa tentang pengetahuan agama Islam seperti pengetahuan tentang pernikahan menurut ssari'at Islam dan juga hukumnya hamil sebelum menikah saya tidak paham dan juga pengetahuan saya tentang itu kurang saya hanya mengetahuai perbuatan tersebut adalah dosa karena sama dengan melakukan zina. Dan saya mengakui bahwa perbuatan yang saya lakukan adalah perbuatan yang sudah melanggar saria't Islam
	oktober 214		ya selama ini mempelajari tentang pengetahuan agama saya di ajarkan sejak kecil dan pengetahuan tentang pernikahan baru-baru ini di ajarkan karena saya sering mengikuti kegiatan keagamaan di musholah dan saya mendapatkan pengetahuan tentang hukumnya hamil sebelum menikah itu adalah dosa besar karena sama dengan zina dan hukumannya yaitu dengan dirajam. Saya mengakui bahwa perbuatan saya salah dan jug saya siap untuk menanggung dosanya
	Oktober 2014		ya mengetahui pengetahuan tentang agama Islam yaitu tentang ilmu fiqh munakahat khususnya tentang

			pernikahan dan juga hukumnya menikah itu wajib bagi seorang muslim dan muslimah jika sudah mampu dan sudah waktunya. Dan mengenai hamil sebelum menikah saya juga mengetahuinya karena hukuman perbuatan tersebut adalah dosa besar dan hukuman melakukan perbuatan tersebut dengan di rajam. Saya mengakui bahwa perbuatan yang saya lakukan itu salah dan juga dosa besar
	oktober 2014	D	aya di ajarkan tentang agama sejak kecil karena di belakang rumah saya ada mushola, dan juga kegiatan setiap harinya mengaji serta belajar tentang fiqh muakahat hukumnya menikah dan akibat hamil sebelum menikah WD juga mengetahuinya”.
	oktober 2014		ya di ajarkan dari kecil tentang pengetahuan agama Islam, tetapi saya tidak begitu paham tentang pengetahuan dalam pernikahan serta hukum-hukumnya misalnya seperti hukum hamil sebelum menikah sedikit yang tahu bahwa perbuatan tersebut adalah dosa. Dan saya mengakui perbuatan yang saya lakukan adalah perbuatan yang tidak bagus di masyarakat dan dosa besar.
	oktober 2014	T	ya di ajarkan sejak kecil pengetahuan agama, tetapi saya tidak paham tentang hukum-hukum di dalam pernikahan dan hukumnya hamil sebelum menikah, walaupun saya jarang berinteraksi terhadap mereka dan saya memang tidak pernah mengikuti kegiatan seperti pengajian dan tadarusan di musholah dekat rumah saya
	oktober 2014		aya tidak paham tentang pengetahuan pernikahan seperti hukumnya hamil sebelum menikah dan . Memang saya sering keluar rumah hingga tidak tahu batasan untuk pulang dan tidak pernah mengaji setiap sorenya dan juga tidak pernah mengikuti kegiatan seperti tadarusan dan belajar ilmu fiqh”.
	oktober 2014	Y	ya mengetahui tentang pengetahuan agama Islam hanya sebatas tentang pengertian pernikahan.
	oktober 2014	A	ya mengetahui sedikit tentang pengetahuan agama Islam seperti pengetahuan akidah yaitu kepercayaan atau keyakinan dalam diri seseorang kepada Allah

			SWT serta pengetahuan tentang pernikahan menurut syari'at Islam yan saya ketahui hanya hukumnya saja wajib bagi seseorang yang sudah mampu, dan tentang hamil di luar nikah itu hukumnya dosa. Saya akui pengetahuan agama saya kurang baik, karena setelah saya putus sekolah dan juga mencari pekerjaan sendiri saya tidak pernah mengikuti kegiatan mengaji dan beribadah bersama di masjid dekat rumah saya dan saya hanya sedikit paham tentang pernikahan menurut syari'at Islam
--	--	--	--

b) Wawancara dengan orang tua

No	Tanggal wawancara	Nama	Orang tua dari	Keterangan
1.	20 oktober 2014	SW	YL	saya mengajarkan tentang pengetahuan agama Islam memang dari kecil tetapi semenjak tumbuh remaja dan saya mulai sibuk dalam bekerja, jadi saya tidak begitu memperhatikan perkembangan pengetahuan agama Islam khususnya memberikan pengetahuan tentang pernikahan dan juga hukum-hukum menurut syari'at Islam anak saya kurang begitu memahami, saya hanya memberikan fasilitas untuk dia belajar di rumah seperti buku-buku tuntunan sholat dan juga tentang fiqh.
2	21 oktober 2014	YT	YN	Saya mengetahui pengetahuan agama Islam anak saya dari umur 5 sampai umur 20 tahun saat ini masih kurang karena setelah putus sekolah di mulai bekerja dan jarang melakukan kegiatan kerohanian atau keagamaan di rumah maupun mengikuti masyarakat di lingkungan saya. Apalagi

				mengetahui tentang hukum-hukum dalam Islam misalnya seperti hukumnya hamil di luar nikah dan lain sebagainya kurang di pahami
	23 oktober 2014	BW	CY	BW mengatakan selama saya mengajarkan pengetahuan tentang agama Islam banyak dengan CY, karena itu penting di pelajari, jadi saya mengetahui sejauh mana pengetahuan agama Islam yang di ketahui oleh CY. menurut saya pengetahuan agama CY bagus rajin dalam melaksanakan ibadah sholat baik di rumah maupun di tempat CY mengaji dan juga dalam mempelajari pengetahuan agama yang lainnya seperti pengetahuan tentang pernikahan dan juga hukum-hukumnya CY mengetahuinya
	24 Oktober 2014	MN		MN mengatakan bahwa pengetahuan agama RT cukup Bagus khususnya pengetahuan tentang pernikahan yaitu fiqh munakahat. RT mengetahui bahwa hukumnya menikah itu wajib dan juga pengetahuan tentang hamil di luar nikah RT cukup mengetahui dan juga paham akan hal tersebut
	25 oktober 2014	TI	D	"Pengetahuan agama Islam WD bagus karena rutinitasa belajar mengaji di musholah dan juga belajar fiqh pun sering di lakukan hampir setiap sore WD belajar di musholah di belakang rumahnya"
	26 oktober 2014	TN		"Saya mengetahui pengetahuan agama Islam SR kurang baik SR dan tidak mengetahui tentang pengetahuan pernikahan serta hamil sebelum menikah

				SR tidak banyak mengetahui an juga memahaminya "
	27 oktober 2014	AN	T	Saya mengetahui sejauh mana pengetahuan agama WT, melihat aktifitasnya semenjak remaja dan sibuk sekolah WT tidak pernah menjalankan sholat apalagi mengetahui tentang pernikahan dan hukum-hukumnya. WT jarang sekali berinteraksi dengan teman-teman di sekitar lingkungan rumahnya, karena sibuk dengan sekolah dan pulang hingga sore jadi bisa di katakan
	28 oktober 2014	SY		Saya mengetahui bahwa sebatas mana pengetahuan agama yang dimiliki anak saya ID itu kurang apalagi mengetahui tentang pengetahuan pernikahan dan hukum-hukum di dalamnya, karena sering bermain di luar rumah dan sepulang sekolah tidak pernah pulang cepat, apalagi mengaji di musholah serta tidak pernah menjalankan ibadah di rumah alasannya sibuk dengan pekerjaan sekolahnya.
	29 oktober 2014	KI	Y	Menurut saya pengetahuan agama MY cukup bagus, dia sering menjalankan perintah-perintah agama seperti sholat dan mengaji di rumah, tetapi tidak pernah keluar rumah misalnya seperti mengikuti kegiatan pengajian dan belajar mengaji serta belajar ilmu-ilmu agama lainnya seperti ilmu tentang fiqh munakahat
	30 oktober 2014	NN	A	Saya mengetahui pengetahuan agama MA cukup bagus, ia paham tentang akidah atau keyakinan dalam diri seseorang kepada Allah SWT. Tetapi setelah putus sekolah

				dan mencari pekerjaan sendiri MA tidak pernah lagi melaksanakan kegiatan ibadah di rumah seperti sholat dan juga mengaji dan mengetahui tentang pengetahuan pernikahan menurut syari'at Islam''
--	--	--	--	---

Jadi dapat di simpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan 10 remaja di atas bahwa mereka semuanya mengetahui tentang pengetahuan pendidikan agama seperti pengetahuan tentang fiqh munakahat tetapi mereka semua hanya mengetahui sebatas hukum dari pernikahan, pengertian pernikahan dan juga hukum menikah akibat hamil terlebih dulu. Mereka tidak dapat mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari karena tidak begitu paham dan mengerti tentang pengetahuan khususnya fiqh munakahat.

## 2. Pergaulan remaja yang melakukan hubungan seks pranikah di desa Sumber Bening

### a) Wawancara dengan anak

No	Tgl wawancara	Nama	Keterangan
1.	20 oktober 2014	YL	Saya memiliki pergaulan yang bisa dikatakan bebas, saya sering keluar rumah baik siang maupun malam hari. walaupun pergaulan saya bisa dikatakan bebas tetapi saya memiliki sikap yang ramah sesama rekannnyadan masyarakat di lingkungan sekitar. Saya mengetahui tentang jenis-jenis perilaku seksual contohnya seperti <i>Kissing</i> atau ciuman yang dan menyertai pegangan di bagian yang sensitif dan melakukan senggama, saya mengetahui dari teman-teman saya, dan saya pernah melakukan hal tersebut.
2.	21 oktober 2014	YN	Saya merasa pergaulan saya dengan orang lain baik-baik saja dan dalam berinteraksi dengan orang lain lancar-lancar saja. Tetapi memang selama ini saya jarang sekali berada di rumah dan berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat di sekitar saya karena

			saya sibuk bekerja di luar desa tempat saya bekerja pergaulan di luar sana yang membuat saya menjadi semakin bebas saya pernah melkukan ciuman, berpelukan, ciuman basa, ciuman kering dan masih banyak lagi perilaku seksual yang pernah saya lakukan bersama teman laki-laki saya terutama melakukan hubungan badan atau bersenggama
3.	23 oktober 2014	CY	Saya selama ini berteman dengan banyak orang, saya merasa pergaulan saya baik-baik saja, saya bersikap sopan dengan kedua orang tua saya dan juga terhadap orang yang lebih tua dari saya. Begitu juga dengan teman-teman di lingkungan saya, saya sering berinteraksi dengan mereka. Semenjak saya di berikan hendphone oleh kedua orang tua saya maka saya jadi banyak mengenal orang, dan seseorang laki-laki yang lebih tua dari saya. Saya pernah mendengar tentang jenis-jenis perilaku seksual seperti berpelukan, ciuman, ciuman basah dan ciuman kering, melakukan hubungan seksual saya pernah melakukannya dengan teman laki-laki saya
4.	24 Oktober 2014		Saya seorang remaja yang sama dengan remaja yang lainnya tetapi saya mengakui saya memiliki sikap pendiam dan tidak terbuka kepada orang dekatnya. Saya mengetahui banyak hal tentang jenis-jenis perilaku seksual, seperti, kissing, ciuman basah, ciuman kering dan dan melakukan hubungan seksual yaitu bersenggama. Yang saya pernah lakukan dengan teman laki-laki saya ciuman basah atau ciuman yang sering di lakukan secara terus menerus kemudian melakukan hubungan seksual.
5.	25 oktober 2014	D	Saya berteman dengan siapa saja dan bergaul dengan siapa saja, saya merasa tidak ada masalah dengan orang lain. Dengan orang yang lebih tua saya bertegur sapa

			dengan baik dan juga sering berinteraksi dengan orang lain.Saya pernah mendengar tentang perilaku seksual seperti berciuman, berpelukan dan juga melakukan hubungan seksual semua itu saya dapatkan dari teman-teman yang saya kenal melalui handphone pribadi saya. Saya pernah melakuakn ciuman basah atau bisa di katakan ciuman terus menerus
6.	26 oktober 2014		keseharin saya hanya di habiskan di rumah setelah pulang sekolah orang tua saya melarang untuk pergi keluar rumah karena orang tua saya takut saya bergaul dan melakukan hal yang tidak baik di luar sana bersama teman-teman sekolah saya.Saya mengetahui hal-hal tentang jenis-jenis perilaku seksual dari teman sekolah saya. Saya pernah berpelukan dan berciuman dengan teman lelaki saya dan melakukan senggama ketika kami sedang jalan bersua dan melakukan kencan bersama
7.	27 oktober 2014	T	Saya mengakui bahwa pergulan saya selama ini sedikit bebas dan juga saya jarang berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Setelah pulang sekolah saya sering bermain dengan teman-teman sekolah saya hingga larut malam. saya banyak mengetahui tentang perilaku seksual dan saya pernah melakukan <i>peeting</i> atau bisa di katakan menggesek-gesekkan bagian tubuh yang sensitif dengan tubuh teman laki-laki saya an melakukan senggama”.
8.	28 oktober 2014		Saya selama ini bergaul dengan teman-teman sekolah saya jadi saya tidak ada waktu untuk berteman dan berjalan-jalan dengan teman-teman sebaya saya yang ada di desa saya, selama ini saya sibuk dengan sekolah saya. Saya mengetahui tentang hal-hal seperti jenis-jenis perilaku seksual yang saya pernah lakukan dengan teman lelaki saya, saya pernah melakukan cium basah yaitu ciuman yang di lakukan terus



Niken Renata Pengetahuan Remaja yang Melakukan Hubungan Seks Pranikah tentang Pendidikan Agama Islam di Desa Sumber Bening

			menerus dan saya melakukan dengan teman dekat saya di sekolah dan pernah melakukan hubungan seksual atau bersenggama
9.	29 oktober 2014	Y	Saya merasa pergaulan saya dengan tentangga sekitar saya baik-baik saja saya sering menegur tetapi memang saya jarang sekali berinteraksi atau berkomunikasi langsung dengan teman-teman sebaya saya yang ada di lingkungan dekat rumah saya. Saya memiliki masalah di dalam keluarga dimana saya di kekang oleh orang tua. maka jarang keluar rumah karena tidak di perkenakan oleh orang tua saya untuk bermain ataupun bergaul dengan teman sebayanya. Saya mengetahui tentang jenis-jenis perilaku seksual itupun saya ketahui dari teman-teman sekolah. Saya pernah melakukan kissing atau yang biasa di katakan ciuman mendalam serta meraba bagian tubuh yang sensitif, kemudian melakukan senggama atau berhubungan seksual secara langsung itu saya lakukan dengan teman laki-laki saya
10.	30 oktober 2014	A	ya bergaul di lingkungan saya selama ini baik-baik saja, tetapi semenjak dala keluarga saya terjadi problema dan membuat saya kecewa, jadi saya sering keluar rumah dengan teman lelaki saya dan sering pulang malam. Saya sering melakukan pelukan, ciuman dan ciuman basah dan melakukan hubungan seksual bersama teman laki-laki saya tersebut.

b) Wawancara dengan orang tua

No	Tgl wawancara	Nama	Orang tua dari	Keterangan
1.	20 oktober 2014	SW	YL	"SW mengatakan bahwa YL memang sering keluar rumah, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan

				karena SW yang sibuk bekerja. sering kali sepulang bekerja SW tidak mendapati YL berada di rumah hingga malam hari YL baru pulang kerumah tetapi sikap YL bila dengan tetangga dan masyarakat sekitar baik-baik saja dan tidak ada masalah".
2.	21 oktober 2014	YT	YN	"Selama ini sikap YN ternyata melawan perintah orang tua dan YT menjelaskan bahwa selama ini YN sering pulang malam alasannya karena pekerjaan yang sekarang di jalani oleh YN, dan membuat sikap YN terhadap kedua orang tuanya menjadi tidak labil dan juga tidak terkontrol dengan baik".
3.	23 oktober 214	BW	CY	BW menyatakan bahwa pergaulan CY baik-baik saja dengan orang lain pun sering berinteraksi dan juga sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Serta dengan teman sebayanya pun CY sering berinteraksi dan bermain bersama, tanpa ada masalah yang membuat mereka bertengkar atau terdapat problema tetapi setelah BW berikan handphone CY agak sedikit berbeda karena pergaulannya menjadi banyak.
4.	24 Oktober 2014	MN		"MN mengatakan bahwa RT dilarang untuk berpacaran karena MN ingin RT melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi dan memiliki pengawasan yang ketat dari MN, RT orangnya tertutup dengan masalah pribadinya".
5.	25 oktober 2014	TI	D	"Pergaulan WD selama ini baik-baik saja tanpa ada masalah dengan orang yang lebih tua WD sikapnya santun, sering

Niken Renata Pengetahuan Remaja yang Melakukan Hubungan Seks Pranikah tentang Pendidikan Agama Islam di Desa Sumber Bening

				berinteraksi dengan teman-teman dan masyarakat yang ada di sekitar rumah
6.	26 oktober 2014	TN		”TN mengungkapkan bahwa SR adalah anak yang penurut karena mengikuti apa yang di katakan oran tuanya, karena SR mengikuti kehendak orang tuanya yang melarang SR untuk berkegiatan di luar rumah TN menginginkan SR menjadi anak yang di banggakan kedua orang tuanya dan menjalankan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi mencapai pasca sarjana”.
7.	27 oktober 2014	AN	T	”Pergaulan WT yang di ketahui selama ini memang cukup bebas di karenakan kesibukan AN bekerja dan kurangnya pengawasan yang di berikan WT, membuat WT bebas bergaul dan berteman di luar jam sekolah tanpa ada batasan waktu”
8.	28 oktober 2014	SY		Ia mengatakan bahwa ID memiliki perilaku yang baik dengan orang tua, saat pulang sekolah ID langsung pulang sekolah dan berpamitan saat akan keluar rumah sore hari ID pulang kerumah”
9.	29 oktober 2014	KI	Y	KI mengatakan bahwa MY adalah anak perempuan satu-satunya karena saudara yang lainnya laki-laki, karena hal itulah MY dilarang untuk keluar rumah”
10.	30 oktober 2014	NN	A	”Pergaulan MA selama ini memang agak bebas karena problematika yang terjadi dalam keluarga, interaksi sosial dengan orang lain dan masyarakat NN menganggap tidak ada masalah dan

				memang NN sering marah kepada MA karena sering plang larut malam
--	--	--	--	--

Jadi dapat di simpulkan bahwa 7 dari 10 remaja yang melakukan hubungan seks pranikah tersebut pergaulannya bebas. Dan 10 orang mengetahui tentang jenis-jenis perilaku seksual, dan ada juga yang melakukannya seperti berciuman, berpelukan, peeting, kissing dan ciuman basah serta ciuman kering dan bersenggama pernah mereka lakukan. Faktor external inilah yang sangat berpengaruh besar terhadap pergaulan remaja-remaja ini hingga menyebabkan hamil di luar nikah.

### 3. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 remaja di atas bahwa mereka semuanya mengetahui tentang pengetahuan pendidikan agama seperti pengetahuan tentang fiqh munakahat tetapi mereka semua hanya mengetahui sebatas hukum dari pernikahan, pengertian pernikahan dan juga hukum menikah akibat hamil terlebih dulu. Mereka tidak dapat mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari karena tidak begitu paham dan mengerti tentang pengetahuan khususnya fiqh munakahat.

Dapat di simpulkan bahwa 7 dari 10 remaja yang melakukan hubungan seks pranikah tersebut pergaulannya bebas. Sebanyak 10 orang mengetahui tentang jenis-jenis perilaku seksual, dan ada juga yang melakukannya seperti berciuman, berpelukan, peeting, kissing dan ciuman basah serta ciuman kering pernah mereka lakukan dan pernah melakukan hubungan seksual secara langsung atau bersenggama. Faktor external inilah yang sangat berpengaruh besar terhadap pergaulan remaja-remaja ini hingga menyebabkan hamil di luar nikah.

### Kesimpulan

- a. Pengetahuan agama Islam pada remaja yang melakukan hubungan seks pranikah di desa Sumber Bening.

Ada sepuluh remaja semuanya mengetahui tentang pengetahuan pendidikan agama Islam. Pengetahuan mereka sebatas tentang akhlak yang mulia dan pengetahuan tentang pernikahan, dan hamil di luar nikah. Berbagai macam problema dan kurangnya pemahaman sehingga mereka sulit dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pergaulan remaja yang melakukan hubungan seks pranikah di desa Sumber Bening

Ada 7 dari 10 remaja yang melakukan hubungan seks pranikah yakni pergaulannya bebas. Sepuluh orang mengetahui tentang jenis-jenis perilaku seksual, dan ada juga yang melakukannya seperti berciuman, berpelukan, peeting, kissing dan ciuman basah serta ciuman kering dan melakukan senggama pernah mereka lakukan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja yang melakukan hubungan seks pranikah di desa Sumber Bening

Ada beberapa faktor yang di temukan setelah melalui wawancara denga 10 informan di antaranya sebagai berikut:

- a) Faktor eksternal kurangnya pengawasan dari kedua orang tua, kurangnya perhatian dari orang tua, sikap protektif dari kedua rang tua, dan Problematika dalam keluarga yaitu terjadi perceraian di antara kedua orang tua, pergaulan yang bebas dan teknologi seperti handphone,
- b) Faktor internal yaitu faktor dalam diri, motivasi, minat, tidak bisa menahan nafsu, libido.

#### 4. KESIMPULAN

a. Pengetahuan agama Islam pada remaja yang melakukan hubungan seks pranikah di desa Sumber Bening.

Ada sepuluh remaja semuanya mengetahui tentang pengetahuan pendidikan agama Islam. Pengetahuan mereka sebatas tentang akhlak yang mulia dan pengetahuan tentang pernikahan, dan hamil di luar nikah. Berbagai macam problema dan kurangnya pemahaman sehingga mereka sulit dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pergaulan remaja yang melakukan hubungan seks pranikah di desa Sumber Bening

Ada 7 dari 10 remaja yang melakukan hubungan seks pranikah yakni pergaulannya bebas. Sepuluh orang mengetahui tentang jenis-jenis perilaku seksual, dan ada juga yang melakukannya seperti berciuman, berpelukan, peeting, kissing

dan ciuman basah serta ciuman kering dan melakukan senggama pernah mereka lakukan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja yang melakukan hubungan seks pranikah di desa Sumber Bening

Ada beberapa faktor yang di temukan setelah melalui wawancara dengan 10 informan di antaranya sebagai berikut:

- a) Faktor eksternal kurangnya pengawasan dari kedua orang tua, kurangnya perhatian dari orang tua, sikap protektif dari kedua orang tua, dan Problematika dalam keluarga yaitu terjadi perceraian di antara kedua orang tua, pergaulan yang bebas dan teknologi seperti handphone,
- b) Faktor internal yaitu faktor dalam diri, motivasi, minat, tidak bisa menahan nafsu, libido.

## Saran-saran

### 1. Remaja

Untuk para remaja sebaiknya dalam mempelajari semua ilmu seperti ilmu agama dan pengetahuan tentang seks harus benar-benar di perhatikan dan di telaah lebih baik agar tidak menyalah gunakan ilmu yang selama ini di pelajari, karena keuntungan dan keberhasilan itu di tentukan oleh diri sendiri bukan orang lain

### 2. Orang tua

Untuk para orang tua sebaiknya dalam memberikan pengawasan dan pendidikan terhadap anak harus lebih di perhatikan dan juga secara bertahap agar anak tidak kaget dan tidak terkejut dalam menerima pendidikan dari orang tua, khususnya pendidikan agama dan seks.

### 3. Perangkat Desa

Untuk perangkat desa sebaiknya norma-norma yang ada di masyarakat tersebut harus benar-benar di jalankan karena peraturan tersebut penting agar menjadikan masyarakat menjadi disiplin dan lebih baik untuk kedepannya.

### 4. Pihak Sekolah

Untuk lembaga-lembaga seperti sekolah sebaiknya sering di adakan tentang penyuluhan khususnya memperkenalkan pendidikan seks yang sehat agar dapat menjadikan siswa yang penuh dengan berpengetahuan yang luas dan tidak menyalah gunakan ilmu yang sudah di berikan serta dapat memilih dan lebih memahami tentang pendidikan dan pengetahuan yang di dapatkan selama ini.

### 5. STAIN

Lembaga perguruan tinggi ini sebaiknya harus lebih di siplin dan peka dalam memberikan pengetahuan baik tentang pendidikan agama, pendidikan seks dan pendidikan lainnya, agar melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang lebih bermoral dan berkompeten serta mampu bersaing dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya.

## Daftar Pustaka

- Asrori Ali Mohammad, *Psikologi Remaja ( Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004.
- AN-Nahlawi Abdurrahman, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Bandung : CV Di Ponegoro, 1196.
- Arikunto Suharsini, , *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta: 1993.
- Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, Pelajar Offset, Yogyakarta : 1998.
- Basri Hasan, *Remaja Berkualitas*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, Bandung : Pustaka Setia, 2008.
- Boyke. *Remaja dan Hubungan seksual pranikah*, <http://www.konseling.com/articles/remaja&cinta./virginhtml/php,145>. Diakses : 20 September 2014. 13.30 am
- Darajat Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Darajat Zakiyah, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhana, 1994.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,
- Darajat Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003, cet XVI, Hal. 96-96 dan Sururin, *Rabia'ah al-adawiyah: Hubb al-illahi Evolusi Jiwa Manusia Menuju Mahabbah dan Makrifah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Cet. 1. 2002.
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2003, cet XVI.
- Davenport, Thomas H & Prusak, L, *Working Knowledge : How Organization Manage What They Know*, Boston: Harvard Business School Press, 1998.

- Gencana, *Pengaruh Terkena Sentuhan Musik Media Televisi terhadap Perilaku Seksual Bebas Remaja*. Unpublished. Bengkulu : Universitas Bengkulu, 2001.
- Hakim Rahmat, *Hukum Perkawinan Islam*, untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Bandung :Pustaka Setia
- Harjono Anwar, *Hukum Islam Keluasan dan Keadilannya*, Jakarta :Bulan Bintang, 1987,
- Husen Al-Habsy, *Kamus Al-Kautsar Lengkap*, (Bangil : Yayasan Pesantren Islam (YAPPI), 1987.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta,2008, hal.1270.
- Made Oka Negara, , *Seksualitas : Mengurai Persoalan Kehidupan Seksual dari Reproduksi Perempuan*. Jurnal Perempuan, vol. 41 . p. 7-21,2005.
- Marimba Ahmad D., *Filsafat Pendidikan Islam*,Bandung : Al-Ma'arif, 1980.
- Meliono, Irmayanti, dkk, *MPKT Modul 1*, Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 2007.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam ( Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah)*, Bandung: Remaja Rosda Karya,2002.
- Notoatmodjo Soekidjo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta, 1999.
- Omar Mohammad al-Taomy, *Al-Syaibany, Falsafah Pendidikan Islam*, terjemahan Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Pangkahila Wimpie,. *Seksualitas Anak dan Remaja*. Jakarta : Gramedia, 1998.
- Prihyugiarto, dan Irawati I, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pria Nikah Pada Remaja Di Indonesia*: BKKBN, 2005
- Ramayulis, *psikologi agama*, jakarta : kalam mulya, 2009.
- Riyanto Yatim, *Pengembangan Kurikulum dan Seputar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (IKAPI : Universiti Press, 2006
- Shaleh Rahman Abdul, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Untuk Bangsa*.Jakarta :Raja Grafindo Persada..2005
- Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psychologi UGM,1985.
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992.
- Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1997.



Niken Renata Pengetahuan Remaja yang Melakukan Hubungan Seks Pranikah tentang Pendidikan Agama Islam di Desa Sumber Bening

Wirawan Sarwono Sarlito, *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.

Zuhaerini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional, 1983.

<http://www.masanwar.com/2011/12/hukum-hamil-di-luar-nikah-dalam-islam.html>.

Di akses Tanggal 29 November 2014

<http://serbamakalah.blogspot.com/2013/02/kawin-hamil-dalam-perspektif-islam.html>

Di akses tanggal 29 November 2014.